

Klasifikasi:

Todirhamphus chloris Boddaert, 1783 ditempatkan dalam Kelas Aves, Ordo Coraciiformes, Famili Alcedinidae dan Genus *Todirhamphus* Lesson, 1827.
Sinonim: *Halcyon chloris*



Foto: Ivan Yusfi Noor

Deskripsi:

Cekakak sungai termasuk raja-udang berukuran sedang, panjangnya sekitar 24 cm. Tubuhnya berwarna biru dan putih. Warna biru cemerlang (kadang-kadang terlihat agak kehijauan) mencakup mahkota, sayap, punggung dan ekor. Warna putih bersih meliputi seluruh tubuh bagian bawah dan kerah leher. Ada sedikit warna putih di dahi di depan mata. Paruh bawahnya juga terlihat putih. Memiliki garis mata berwarna gelap yang terlihat seperti topeng. Paruh atas berwarna hitam, kaki abu-abu dan iris mata coklat.

Burung ini lebih sering terlihat sendirian. Mengintai mangsanya dengan sabar dari tempat bertenggernya, pada cabang, ranting atau tonggak pohon mati di tepi perairan. Ketika mangsanya sudah dalam jangkauan, ia akan terbang meluncur menangkap mangsanya yang ada di dalam air maupun di atas lumpur atau pasir. Mangsa burung ini bervariasi: ikan, kepiting, cacing, udang, serangga, kadal, bahkan anak burung. Cekakak sungai juga mempunyai kemampuan untuk berburu serangga di udara, atau menyergap mangsa di air dari posisi terbang. Mempunyai suara keras yang khas dan ribut. Sebagaimana burung raja-udang lainnya, burung ini menyukai habitat perairan seperti tepi sungai atau danau, rawa-rawa air tawar, rawa mangrove dan pantai. Sering pula dijumpai di habitat perkotaan (pemukiman), areal pertanian dan kebun.

Sebaran jenis ini sangat luas, mulai dari Afrika, Eurasia, Asia Selatan, Asia Tenggara, seluruh Kepulauan Indonesia hingga Australia. Di Tenggarong, jenis ini sekarang agak sulit dijumpai; biasanya terlihat di Komplek Perumahan Arwana yang berbatasan dengan rawa-rawa Timbau/Rapak Mahang. Namun, seiring dengan menghilangnya rawa dan perairan di areal tersebut, cekakak sungai makin sulit dijumpai. Demikian pula di wilayah-wilayah lain di Tenggarong, sekarang tidak mudah lagi melihat burung ini.

Nama: Cekakak sungai, raja-udang (Indonesia/Daerah; Colarred Kingfisher (Inggris)

Cekakak sungai

Todirhamphus chloris

Oleh:

Ivan Yusfi Noor

Kepala Bidang Inventarisasi Daya Dukung & Daya Tampung SDA & LH, P3E Kalimantan



Foto: Ivan Yusfi Noor